

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang siap pakai di dunia kerja. SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. SMK dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi dalam bidang keahlian tertentu. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan di SMK adalah peserta didik atau siswa, diantaranya adalah bakat dari siswa itu sendiri. Dalam hal aspek skill (keterampilan), adakalanya siswa yang tidak mempunyai bakat dalam bidang mekanik akan mendapatkan kesulitan dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran yang bersifat kejuruan atau mata pelajaran produktif.

Untuk melatih keterampilan tersebut maka di SMK ada salah satu mata pelajaran yang khusus untuk melatih para siswa agar terampil di lapangan, mata pelajaran itu adalah mata pelajaran produktif. Dengan kata lain mata pelajaran produktif secara tidak langsung telah melatih para siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan dunia kerja. Selain itu untuk lebih mengenalkan siswa pada dunia kerja, sekolah akan mengadakan PRAKERIN (prkatik kerja industri). Prakerin adalah kegiatan magang di industri dalam waktu tertentu untuk memperoleh dan menerapkan konsep pembelajaran yang diterima di sekolah dan membandingkan dengan yang ada di dunia kerja/industri. Namun akhir-akhir ini sering sekali melihat banyaknya siswa-siswi lulusan SMK yang kurang menguasai mata pelajaran produktif sehingga ketika melakukan PRAKERIN (Praktik Kerja Industri) para siswa tidak bisa mempraktikkan apa yang telah di pelajari di

sekolah, sebagai contoh ketika salah satu murid tidak siap maka murid tersebut tidak menguasai mata pelajaran produktif sehingga ketika melakukan praktik kerja industri murid tersebut tidak akan melakukan pekerjaan yang ada di industri dengan baik dan benar sehingga praktik kerja industri murid tersebut akan menjadi percuma. Atas dasar itu kenapa saya mengambil judul *PENGARUH KESIAPAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMKN 2 TASIKMALAYA TERHADAP HASIL PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI*.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang dapat diteliti, di antaranya adalah :

1. Adanya siswa/siswi yang tidak dapat menguasai mata pelajaran produktif.
2. Banyaknya siswa yang kurang siap ketika praktik kerja industri karena tidak dapat menguasai mata pelajaran produktif.
3. Adanya ketergantungan antara siswa yang menguasai pelajaran produktif dengan yang kurang menguasai pelajaran produktif ketika praktik kerja industri.
4. Adanya ketidakmampuan siswa dalam mengikuti mata pelajaran produktif.
5. Kurangnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran produktif yang mengakibatkan tidak siapnya siswa saat praktik kerja industri.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah merupakan gambaran umum tentang ruang lingkup bidang kajian dalam penelitian sehingga masalah yang diteliti jadi tampak jelas.

Karena tujuan di atas masih dianggap terlalu umum, maka untuk mempermudah penelitian dapat ditarik rumusan masalah secara spesifik yang dapat diuraikan dalam beberapa pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana kesiapan siswa SMKN 2 Tasikmalaya terhadap mata pelajaran produktif ?
2. Bagaimana kesiapan siswa SMKN 2 Tasikmalaya untuk melaksanakan praktik kerja industri ?
3. Bagaimana pengaruh kesiapan siswa pada mata pelajaran produktif terhadap hasil pelaksanaan praktik kerja industri ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah :

1. Mengetahui kesiapan siswa SMKN 2 Tasikmalaya terhadap mata pelajaran produktif
2. Mengetahui kesiapan siswa SMKN 2 Tasikmalaya untuk melaksanakan praktik kerja industri
3. Mengetahui pengaruh kesiapan siswa pada mata pelajaran produktif terhadap hasil pelaksanaan praktik kerja industri.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan seperti berikut :

1. Sebagai masukan bagi siswa agar lebih mempelajari mata pelajaran produktif agar kompeten ketika melaksanakan PRAKERIN (Praktik Kerja Industri).
2. Sebagai masukan bagi pihak SMKN 2 Tasikmalaya supaya dapat memotivasi siswa tentang pentingnya mata pelajaran produktif.
3. Sebagai acuan untuk mengumpulkan data penelitian skripsi yang berkenaan dengan pengaruh kesiapan siswa pada mata pelajaran produktif di SMKN 2 Tasikmalaya terhadap hasil pelaksanaan praktik kerja industri .

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian yang dapat melandasi pemecahan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, instrumen penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hasil penelitian yang berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang hasil-hasil perhitungan yang dilakukan dari penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memberikan gambaran dari hasil akhir penelitian yang berisi simpulan hasil dan saran-saran yang diajukan berdasarkan penelitian.